

ABSTRAK

Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2012-2016)

Almira Kindy Faustina

34.3.3.11591

Bank merupakan institusi penting dalam suatu industri keuangan dalam suatu negara yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia sendiri kondisi perbankan mengalami perkembangan, termasuk didalamnya bank syariah. Namun dalam perkembangannya bank syariah di Indonesia dihadapkan dengan tantangan serta resiko. Salah satu resiko yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah resiko atau kerugian akibat kredit atau pembiayaan bermasalah yang dapat dilihat melalui rasio Non Performing Financing (NPF).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi yang dipilih, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, kurs nilai tukar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dari bulan Januari 2012 sampai Desember 2016 terhadap rasio NPF Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder *time series* yang diperoleh dengan metode observasi dan dokumenter melalui laporan tahunan, laporan keuangan serta publikasi lainnya melalui institusi resmi. Selanjutnya peneliti menggunakan Software Eviews7 sebagai alat analisis dengan melakukan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel GDP dan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -0,17% dan -3,05% terhadap NPF, kurs nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan sebesar 5,97% terhadap NPF dan SBIS berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 2,01% terhadap NPF. Kemampuan prediksi dari keempat variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen sebesar 82,3% dan lainnya sebesar 17,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil analisis tersebut peneliti selanjutnya merekomendasikan kepada pihak pemerintah untuk lebih berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan makroekonomi, begitu pula kepada pihak perbankan syariah untuk lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah ditengah kondisi makroekonomi negara yang tidak stabil. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lainnya serta periode penelitian, sehingga mendapat hasil yang lebih baik.

ABSTRACT

The Influence Macroeconomic Variables towards Non Performing Financing of Sharia Commercial Bank in Indonesia (Case Study 2012-2016)

Almira Kindy Faustina

34.3.3.11591

Bank is an important institution of the financial industry in a country which was made a purse from society and routed to society again in the form of credits or other forms in order to increase the standard of living. In Indonesia the conventional and Islamic banking rapidly developed. Merely, the developer of Sharia commercial bank is facing a challenge and risk, one of the risks is the amount of loss of credit as the result of financial risk which discernible on Non Performing Financing (NPF) ratio.

The aim of this research to recover out the influence of some selected macroeconomic variables, such Gross Domestic Product (GDP), inflation, exchange rate and Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS) during January 2012 till December 2016 towards NPF of Sharia Commercial Bank

This research is a quantitative research used secondary time series data which provable by observation and documenter method through the annual report, financial statements and other publications issued by official institution. The researcher uses Eviews 7th version software as the analysis instrument and uses classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing.

The result showed partially GDP and Inflation has negative and substantial influence in amounts -0.17% and -3.05% towards NPF, the exchange rate has a negative and significance influence in amounts 5.97% towards NPF and SBIS has positive and insignificant influence in amounts 2.01% towards NPF. The predictive capability from the four independent variables towards dependent variable in this research is 82.3%, while 17.7% is influenced by other variables.

The researcher recommends to Government for giving more care due to macroeconomics policy decision, and also Islamic banking more accurate in making credit and finance to the costumer. This research has restrictiveness, hopefully for the next research to add the research period and variable.